

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan pendekatan deduktif-induktif. Pendekatan kuantitatif adalah upaya pencarian yang berlangsung dengan atauran-aturan mengenai kebenaran, logika, hukum dan prediksi. Fokus penelitian kuantitatif adalah proses kerja yang berlangsung secara ringkas, terbatas dan memilah permasalahan yang dapat diukur dengan angka-angka.¹

Penelitian ini untuk menguji pengaruh Variabel X1 (Peran Orang Tua) dan X2 (Lingkungan Sekolah) terhadap Y (Hasil Belajar Siswa). Sedangkan untuk menganalisis pengaruh masing-masing variabel menggunakan teknik analisis regresi ganda.

Alasan dipilihnya jenis penelitian ini karena peneliti ingin mengetahui apakah terdapat pengaruh peran orang tua dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas (X1) yaitu Peran Orang Tua, (X2) yaitu

¹ Salim dan Haidir, *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan dan Jenis*, (Jakarta: Kencana, 2019), hlm. 22

Lingkungan Sekolah dan variabel terikat (Y) yaitu Hasil Belajar Siswa Kelas V SDI Al-Hidayah Samir Ngunut Tulungagung.

2. Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian survei. Penelitian survei adalah jenis penelitian yang dilakukan untuk memperoleh sebuah data atau fakta dilapangan, yang berguna untuk memperoleh informasi yang tepat dan nyata.² Penelitian dengan memberi suatu batasan yang jelas tentang data. Karena pengaruh yang dimaksud disini adalah suatu daya yang ada akan timbul dari perbuatan seseorang.

Jenis penelitian survei ini dipilih karena disesuaikan dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui adakah pengaruh variable bebas peran orang tua dan lingkungan sekolah terhadap variabel terikat hasil belajar siswa.

3. Waktu dan lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2022 yang bertempat di SDI Al-Hidayah Samir Ngunut Tulungagung.

B. Variabel Penelitian

Variabel adalah bagian penting yang ada dalam penelitian kuantitatif. Variabel adalah konsep dari seseorang atau objek yang mempunyai nilai seperti kecerdasan, prestasi belajar, dll.³

² Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian*, (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021), hlm.

³ Mukhid, *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif*, (Surabaya: Jakad Media Publish, 2021), hlm. 61

Variable dalam penelitian ini, yaitu:

1. *Independen Variabel* atau Variabel Bebas (X) merupakan variabel yang berperan memberikan pengaruh terhadap variable lainnya.⁴ Variable bebas dalam penelitian ini untuk X1 adalah Peran Orang Tua dan X2 adalah Lingkungan Sekolah
2. *Dependen Variabel* atau Variabel Terikat (Y) merupakan variable yang dipengaruhi oleh sebuah atau beberapa variable lain.⁵ Variable terikat yang ada dalam penelitian ini adalah Hasil Belajar Siswa Kelas V SDI Al-Hidayah Samir.

C. Populasi, Sample dan Sampling

1. Populasi

Objek atau subyek dalam kumpulan yang sama yang telah ditetapkan peneliti untuk dipelajari atau diambil kesimpulannya, yang mana telah memenuhi ciri atau karakteristik yang sudah ditetapkan peneliti.⁶ Data yang menjadi fokus penelitian dalam satu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan.⁷ Untuk dapat menentukan besarnya anggota sampel yang akan diambil dari anggota populasi maka

⁴ Songko Nasution, *Variabel Penelitian*, Jurnal Raudhah, Vol. 05 No. 02, Juli-Desember 2017, hlm. 2

⁵ Ibid, hlm. 2

⁶ Muhammad Darwin. dkk, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*. (Jawa Barat: Media Sains Indonesia, 2021), hlm. 23

⁷ Tria Novianti, *Pengaruh Prestasi Akademik Mata Pelajaran PAI terhadap Minat Studi Lanjut ke Perguruan Tinggi Agama Islam bagi Siswa MAN Pematang Tahun Pelajaran 2015-2016*, Skripsi (Pematang, 2016), hlm. 17

diadakan populasi. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Siswa Kelas V SDI Al-Hidayah Samir Ngunut Tulungagung. Yang terbagi dalam 3 kelas yaitu kelas VA berjumlah 20 orang siswa, kelas VB berjumlah 20 orang siswa, dan kelas VC berjumlah 20 orang siswa.

2. Teknik Sampling Penelitian

Teknik sampling adalah cara yang digunakan untuk mengambil sampel agar nanti mampu mewakili populasi yang ada.⁸ Sampling bisa dilakukan pada jenis penelitian survei atas data yang diambil dari sample. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling, karena dalam pengambilan data ini dilakukan berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti. Yaitu kelas 5 pada tingkat jenjang pendidikan dasar, usia 10-11 tahun, siswa laki-laki dan perempuan.

3. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang digunakan untuk penelitian, kesimpulan dari penelitian digunakan untuk populasi.⁹ Memberikan gambaran yang benar tentang populasi yang dipilih dengan cara-cara tertentu. Kualitas dari sample mempengaruhi kualitas dari hasil penelitian. Menurut Suharsini Arikunto jika subyek atau populasi kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga menjadi

⁸ Firdaus, *Metodologi Penelitian Kuantitatif; Dilengkapi Analisis Regresi IBM SPSS Statistics Version 26.0*, (Riau: CV. DOTPLUS Publisher, 2021), hlm. 14

⁹ Andra Tersiana, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2018), hlm. 77

penelitian populasi.¹⁰ Dikarenakan terlalu sedikitnya populasi atau kurang dari 100 respondent maka sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh populasi yaitu Siswa Kelas V SDI Al-Hidayah Samir. Untuk uji coba validitas dilakukan pada 25 respondent yang diambil dari siswa yang memiliki karakteristik yang sama dengan sampel penelitian.

D. Kisi-kisi Instrumen

Ukuran yang penting dalam penelitian kuantitatif terletak pada kisi-kisi instrument dimana penting dalam mencapai keberhasilan peneliti dalam menjabarkan variabel-variabel penelitian. Pembagian variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua kategori utama, yakni variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah peran orang tua (X1) dan lingkungan sekolah (X2) sedangkan variabel terikat adalah hasil belajar siswa (Y). Pengukuran angket menggunakan skala *Likert*. Skala *Likert* yang di gunakan dalam penelitian ini sudah dimodifikasi dengan 4 alternatif jawaban dengan menghilangkan jawaban netral. Jawaban netral dihilangkan Karen apeneliti menginginkan jawaban yang cenderung ke arah selalu atau tidak pernah. Pernyataan yang disusun sebagai instrument

¹⁰ Suyatno, *Pelaksanaan Supervisi Kegiatan Mengajar dengan Teknik Individual Conference untuk Meningkatkan Efektivitas Kerja Guru pada Semester 2 di SDN Caruban*, Jurnal Guru Profrsional, Vol. 5, Oktober 2021 (Sumberejo: UNIT PELAKSANA TEKNIS DINAS PENDIDIKAN WILAYAH VII, 2021), hlm. 51

berupa pernyataan positif dan negatif.. Skor setiap alternatif jawaban disajikan sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Skor Alternatif Jawaban Instrumen Penelitian

Alternatif Jawaban	Skor	
	+	-
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

Berdasarkan definisi operasional masing-masing variabel, maka disusun indikator yang bisa mengukur variabel tersebut. Kisi-kisi instrument penelitian ini penulis menjabarkannya dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Instrument Penelitian Angket Peran Orang Tua untuk Anak

Variabel	Indikator	No. Butir		Jumlah
		+	-	
Peran orang tua (X1)	Pendidik	3, 2	1, 4	4
	Fasilitator	5, 6, 8	7, 9	5
	Pembimbing	10, 12, 13	11, 14	5
	Motivator	15, 17, 19	16, 18, 20	6
Total Keseluruhan				20

Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Instrument Penelitian Angket Lingkungan Sekolah untuk Anak

Variabel	Indikator	No. Butir		Jumlah
		+	-	
Lingkungan sekolah (X2)	Disiplin sekolah	1, 3, 5	2, 4	5
	Relasi siswa dengan siswa	7, 8, 10	6, 9	5
	Relasi guru dengan siswa	12, 13, 15	11, 14	5
	Metode Mengajar	17, 19, 20	16, 18	5
Total Keseluruhan				20

E. Instrument Penelitian

Instrumen merupakan alat bantu yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dengan melakukan pengukuran. Untuk memperoleh data yang objektif. Instrumen seperti halnya angket untuk memperoleh informasi yang faktual, mengobservasi atau menilai suatu sikap dan opini.

1. Pedoman angket

Angket merupakan alat bantu ukur yang berisi pernyataan tentang peran orang tua dan lingkungan sekolah yang ditunjukkan kepada siswa. Angket yang digunakan berupa skala likert dan dijawab dengan bentuk *Cheklis*. Pengisian angket dilakukan secara langsung.

a. Angket peran orang tua

Angket peran orang tua yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 20 pernyataan. Pernyataan yang disusun terdiri dari pernyataan positif dan negatif.

b. Angket lingkungan sekolah

Angket lingkungan sekolah dalam penelitian ini terdiri dari 20 pernyataan untuk mengukur pengaruh lingkungan sekolah. Bentuk pernyataan yang digunakan terdiri dari pernyataan positif dan negatif.

2. Pedoman wawancara

Wawancara teknik pengumpulan data untuk memperoleh informasi dengan melakukan interaksi antara pewawancara dengan narasumber. Wawancara yang digunakan adalah wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara tanpa menggunakan pedoman wawancara dan hanya garis besar dari permasalahan. Dengan menggunakan bantuan alat komunikasi untuk menghubungkan narasumber dan pewawancara. Pertanyaan yang dibuat ditunjukkan kepada wali kelas V.

3. Pedoman dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengambilan data yang digunakan sebagai alat bantu oleh penulis seperti nilai rapor pada semester ganjil dan gambar pada saat proses penelitian berlangsung. Data lain yang digunakan penulis adalah berkaitan dengan lembaga, peserta didik, guru dan staf SD Islam Al-Hidayah Samir Ngunut Tulungagung.

F. Data dan Sumber Data

Data adalah bahan keterangan tentang objek penelitian yang didapatkan dari lokasi penelitian. Data lebih menonjolkan aspek materi.¹¹ Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data tentang hasil data dokumentasi dan data angket tentang peran orang tua dan lingkungan sekolah SDI Al-Hidayah Samir Ngunut Tulunggaung.

Yang dimaksud dengan sumber data adalah subyek darimana data diperoleh.

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari lokasi penelitian atau objek penelitian.¹² Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu peserta didik kelas V, melalui metode angket.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua.¹³ Sumber data sekunder dalam penelitian ini dokumentasi dan wawancara.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu teknik atau metode yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

¹¹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 129

¹² Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian ...*, hlm. 132

¹³ Ibid, hlm. 132

1. Angket atau kuisioner

Angket adalah sebuah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan instrument kepada responden untuk dijawab secara tertulis. Penyebaran angket dapat dilakukan melalui berbagai jalur seperti pos, Whatsapp, email, Google Form, atau diberikan langsung kepada responden.¹⁴ Digunakan untuk memperoleh data peran orang tua dalam pembelajaran yang dapat diungkapkan dalam kehidupan siswa. Dengan digunakannya angket pada penelitian ini maka data peran orang tua dan lingkungan sekolah dalam pembelajaran dapat diperoleh dari subjek penelitian secara langsung, dalam hal ini adalah siswa. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan angket untuk memperoleh data mengenai variabel peran orang tua dan lingkungan sekolah.

2. Wawancara

Merupakan percakapan yang dilakukan oleh pewawancara dengan narasumber yang digunakan peneliti untuk menilai keadaan orang lain. Seperti untuk mengetahui kondisi murid, orang tua, pendidikan, dll. dengan menggunakan interview bebas yaitu pewawancara bebas menanyakan apapun tapi tetap mengingat data apa saja yang akan dikumpulkan. Data yang diperoleh berupa tanggapan guru tentang variabel peran orang tua dan lingkungan sekolah.

¹⁴ Djaali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2020), hlm. 52

3. Dokumentasi

Teknik untuk mendapatkan data yang lebih luas mengenai pokok-kajian untuk dijadikan bahan dalam penyusunan data yang merupakan bukti otentik dalam penyusunan laporan maka digunakan teknik dokumentasi. Selain itu peneliti menggunakan dokumentasi untuk memperoleh data berupa sejarah berdirinya SDI Al-Hidayah Samir, jumlah peserta didik, dan nilai raport

H. Analisis Data

Suatu pola hasil pengorganisasian pengaturan data disebut analisis data. Dalam metode penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif kuantitatif. Dalam metode penelitian ini analisis deskriptif dilakukan dengan bantuan program SPSS, untuk mendeskripsikan variabel yang ada.

Analisis data dilakukan setelah data yang diperoleh dari sampel yang akan digunakan untuk menjawab hipotesa dalam bentuk penyajian data. Analisis data merupakan metode yang dipergunakan untuk menganalisis data dari penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian regresi linear ganda.

Dalam menganalisis data hasil penelitian yang bersifat kuantitatif ini peneliti menggunakan analisis statistik dengan langkah sebagai berikut:

1. Uji Instrumen

Uji instrument dilakukan untuk mengetahui apakah instrument yang disusun merupakan instrument yang baik dan layak di ujikan, serta untuk mengetahui uji validitas dan reabilitas instrument penelitian.

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau sah tidaknya suatu kuisisioner. Kuisisioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisisioner bisa mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisisioner.¹⁵ Untuk menganalisis hasil tes validasi menggunakan uji korelasi dengan bantuan SPSS (*Statistical Product Service Solutions*) 16.0 for windows.

Validitas yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah validitas konstruk dan validitas isi. Validitas konstruk menggunakan instrumen yang sudah dikonsultasikan dengan ahli. Sedangkan validitas isi merupakan pengukuran dengan menggunakan butir yang sesuai yang mengungkap konsep.¹⁶ Dilakukan dengan melakukan uji coba instrument kepada siswa yang memiliki karakteristik sama dengan sampel penelitian.

Untuk pengambilan hasil ada taraf signifikansi 0,05 berdasarkan kriteria pengujian sebagai berikut:

- Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen valid

¹⁵ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*, (Semarang: UNDIP, 2018), hlm. 51

¹⁶ Sudaryono, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 150

- Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrument tidak valid¹⁷

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan derajat ketepatan atau ketelitian yang ditunjukkan oleh instrument pengukuran.¹⁸ Uji reliabilitas instrument digunakan untuk mengetahui data yang dihasilkan dapat diandalkan. Uji realibilitas digunakan melalui pertanyaan/pernyataan yang digunakan. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan nilai *Cronbach's alpha*.¹⁹ Untuk pengambilan hasil data verdasarkan kriteria sebagai berikut:

- Jika *Cronbach's alpha* $> 0,6$ maka pernyataan dianggap reliable
- Jika *Cronbach's alpha* $< 0,6$ maka pernyataan dianggap tidak reliable.²⁰

c. Perhitungan presentase jumlah jawaban responden

Menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{X}{A} \times 100\%$$

P : Presentase

X : Jumlah skor hasil pengumpulan data

A : Jumlah skor ideal/maksimal

¹⁷ Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS*, (Jakarta: Guepedia, 2021), hlm. 8

¹⁸ Erwin Widiasworo, *Menyusun Penelitian Kuantitatif untuk Skripsi dan Tesis*, (Yogyakarta: Araska, 2019), hlm. 93

¹⁹ Budi Darma, *Statistika Penelitian ...*, hlm. 17

²⁰ Billy Nugraha, *Pengembangan Uji Statistik: Implementasi Metode Regresi Linier Berganda dengan Uji Asumsi Klasik*, (Jawa Tengah: Pradina Pustaka, 2022), hlm. 12

2. Uji Prasyarat Regresi berganda

Uji ini digunakan untuk mengukur besar pengaruh dua atau lebih variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y), dengan tahapan sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Berfungsi untuk menilai sebaran pada sebuah kelompok data atau variabel, berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas untuk menguji regresi linier berganda, digunakan untuk menguji residual. Dalam uji normalitas banyak sekali teknik perhitungannya, antara lain Uji Kolmogorov Smirnov, Uji Lilliefors, Uji Shapiro Wilk.

Dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS 16.0 dengan menggunakan *Uji Kolmogorov Smirnov*, dengan taraf signifikansi 0,05.

- Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka nilai residual berdistribusi normal
- Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka nilai residual tidak berdistribusi normal.²¹

Langkah-langkah Uji Normalitas dengan menggunakan SPSS 16.0, sebagai berikut:

- 1) Siapkan data untuk diuji normalitas.
- 2) Buka aplikasi SPSS

²¹ Surya Eka Priyatna, *Analisis WStatistik Sosial Rangkaian Penelitian Kuantitatif menggunakan SPSS*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020), hlm. 48

- 3) Copy dan paste data yang sudah disiapkan ke Data View.
- 4) Kemudian, rename VAR00001 dengan X dan VAR00002 dengan Y. Isi kolom "Decimals" menjadi 0. Isi kolom "Label" dengan "nama variabel", misal: Motivasi dan Prestasi.
- 5) Klik "Analyze" -> "Regressions" -> "Linear..."
- 6) Muncul jendela "Linear Regression"
- 7) Pindahkan Variabel (X) ke "Independent" dan Variabel (Y) ke "Dependent"
- 8) Klik Tombol "Save..."
- 9) Muncul jendela Linears Regressions Save.
- 10) Pada Kolom "Residuals" centang "Unstandardized"
- 11) Klik "Continue"
- 12) Klik "OK" → maka lihat pada data view akan muncul Residual (RES_1)

Langkah lanjutan

- 1) Klik Analyze → Nonparametric Tests → Legacy Dialogs → 1 Sample K-S
- 2) Muncul jendela "One Sample Kolmogorov-Smirnov Test"
- 3) Pindahkan data "Unstandardized Residual" ke kanan.
- 4) Klik "OK"
- 5) Selesai dan Muncul hasilnya...

b. Uji Heterokedastisitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan varian dari residual tidak sama dari pengamatan satu ke pengamatan lainnya.²² Uji heterokedastisitas menggunakan *Scatterplot*. Syarat dilakukannya uji regresi linier berganda adalah tidak terjadi heterokedastisitas. Untuk pengambilan hasil dilakukan sebagai berikut:

- Jika ada pola tertentu, maka terjadi heterokedastisitas
- Jika tidak ada pola atau titik-titik menyebar diatas dan dibawah 0, maka tidak terjadi heterokedastisitas

c. Uji Linieritas

Uji ini digunakan untuk melihat apakah spesifikasi yang digunakan sudah benar atau belum.²³ Untuk mempermudah perhitungan uji linearitas maka digunakan bantuan SPSS 16.0, langkah-langkah uji linearitas adalah sebagai berikut:

- 1) Analyze -> Compare Means -> Means...
- 2) Masukkan X ke Independent dan Y ke dependent
- 3) Klik Option -> centang Test for Linearity
- 4) Klik Continue dan OK
- 5) Cara Baca : Tabel Anova Jika Sig. Deviation from Linearity > 0.05 maka dikatakan Linier

²² Surya Eka Priyatna, *Analisis Statistik Sosial Rangkaian Penelitian*,...hlm. 57

²³ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Mulyivariate*..., hlm. 167

d. Uji Multikolinieritas

Uji yang bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan korelasi antar variabel bebas (independen).²⁴ Untuk mengetahui adanya multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Langkah-langkah uji multikolinieritas yaitu:

- 1) Analyze -> Regression -> Linear...
- 2) Masukkan Y ke Dependent dan X ke Independent
- 3) Pada kolom Method pilih "Enter"
- 4) Klik "Statistics" -> Centang "Estimates", "Model Fit", "Covariance matrix", "Collinearity Diagnostics"
- 5) Continue -> OK
 - Jika nilai VIF < 10.00 maka tidak terjadi multikolinieritas
 - Jika nilai VIF > 10.00 maka terjadi multikolinieritas.²⁵

3. Uji Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui arah dan menguji seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.²⁶ Dimana dalam regresi linier berganda ini melibatkan dua atau lebih variabel bebas.

Dengan pola hubungan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

²⁴ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Mulyivariate...* hlm. 107

²⁵ Surya Eka Priyatna, *Analisis Statistik Sosial Rangkaian Penelitian...* hlm. 57

²⁶ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Mulyivariate...* hlm. 96

- Jika tidak ada X yang mempengaruhi Y maka konsistensi Y sebesar a
- Jika nilai konstanta (a) memiliki nilai positif maka menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel bebas dengan variabel terikat

4. Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji ini dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual terhadap variasi variabel terikat. Pengujian parsial regresi bermaksud untuk mengetahui apakah variabel bebas secara individual mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat.²⁷

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $Sig. < 0,05$ maka H_0 ditolak
- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $Sig. > 0,05$ maka H_0 diterima

b. Uji F

Untuk membuktikan kebenaran hipotesis secara keseluruhan maka dilakukan uji F untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara variabel bebas (X_1, X_2, \dots, X_n) yang terdapat dalam model secara keseluruhan terhadap variabel terikat (Y). Karena terdapat lebih dari satu variabel independen kita memiliki hipotesis nol dan hipotesis alternatif berikut:

²⁷ Budi Darma, *Statistika Penelitian ...*, hlm. 41

H_0 : Tidak ada pengaruh antara variabel dependen dengan variabel independen

H_a : Ada pengaruh antara variabel dependen dengan variabel independen

Dari hasil analisis maka untuk selanjutnya membandingkan nilai F_{hitung} atau menggunakan kriteria sebagai berikut:

- 1) Nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ berarti menerima H_0 dan menolak H_a
- 2) Nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ berarti menolak H_0 dan menerima H_a ²⁸

c. Uji R

Uji ini dilakukan bertujuan untuk mengukur seberapa besar pengaruh seluruh variabel X terhadap variabel Y

²⁸ Surya Eka Priyatna, *Analisis Statistik Sosial Rangkaian Penelitian*,...hlm. 68